

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Uang Saku, Modal Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi ITB AAS Indonesia)

Nur Rohmandani Putro

Prodi Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: rohmandani.27@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of investment knowledge, pocket money, capital and religiosity on student interest in investing in the Islamic capital market (Case Study at the Investment Gallery ITB AAS Indonesia). This study uses a quantitative approach method with data collection carried out using a questionnaire distributed to ITB AAS Indonesian students. The sample used in this study were 80 people with the Slovin technique. The research data were then processed using the IBM SPSS application which included descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests performed with multiple regression analysis. The results of the study partially showed that investment knowledge ($0.034 < 0.05$), capital ($0.043 < 0.05$), and religiosity ($0.011 < 0.05$) had a positive and significant effect on student interest in investing in the Islamic Capital Market, while pocket money ($0.159 > 0.05$) has no effect on student interest in investing in the Islamic Capital Market. However, the results of the study simultaneously with a significance of < 0.05 resulted in a calculated F_{value} of 3.382 and F_{table} 2.22 with the conclusion that the variables of investment knowledge, pocket money, capital and religiosity together had a significant effect on student interest in investing in the Capital Market. Sharia. Furthermore, judging from the value of R^2 , it shows that the variables of investment knowledge, pocket money, capital and religiosity affect student interest in investing in the Islamic Capital Market by 48.3%.

Keywords: Investment Knowledge, Pocket Money, Capital, Religiosity, Interest

Citation suggestions: Putro, N. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Uang Saku, Modal Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi ITB AAS Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 156-162. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi terutama di negara Indonesia tidak lepas dari peran investasi. Data yang dilansir oleh Kemenkeu 2020 Bank Dunia yang baru saja merilis prediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2020, yakni minus 2% - minus 1,6% year on year juga menjadi bukti bahwa keterpurukan ekonomi Indonesia mencapai titik terendah selama dua dekade terakhir. Ekonomi Indonesia akan mengalami pertumbuhan berkaitan dengan peran investasi, upaya yang juga sudah dilakukan pemerintah dengan memberikan stimulus ekonomi yang tepat. Jika dilihat dari realisasi pertumbuhan ekonomi di kuartal I dan kuartal II, dapat dilihat bahwa angka pertumbuhannya masih berada dalam level minus. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri mencapai minus 5,32% di kuartal II dan diperkirakan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani bahwa pertumbuhan ekonomi akan naik mencapai minus 2,9% - minus 1% (kemenkeu.go.id/publikasi, 2020). Data ini menandakan Indonesia sudah dipastikan akan masuk ke dalam jurang resesi. Akan tetapi, pemerintah Indonesia masih optimis, dilihat dari data-data yang sudah didapat di kuartal I dan II, bahwa akan ada pertumbuhan ekonomi yang positif menjelang Oktober sampai akhir tahun.

Komponen dalam mendukung kondisi perekonomian Indonesia terdiri dari tiga komponen penting yang saling berkaitan, yakni konsumsi rumah tangga, sektor bisnis untuk investasi dan sektor luar negeri untuk ekspor impor. Hal ini akan mengalami ketimpangan apabila salah satu komponen mengalami penurunan, sehingga akan berimbas pada kedua komponen lainnya. Inilah yang membuktikan peran investasi dalam pemulihan

ekonomi Indonesia, terutama di tengah pandemi seperti sekarang ini. Pendapatan nasional atau PDB sangat erat kaitannya dengan investasi. Investasi adalah penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah. Investasi juga dapat didefinisikan sebagai barang-barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah persediaan modal mereka (Mankiw, 2000). Berinvestasi merupakan salah satu cara yang dapat membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa yang mendatang. Dengan berinvestasi di masa sekarang atau sejak dini itu telah mempersiapkan untuk masa depan.

Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah berinvestasi di pasar modal syariah. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu negara. Dengan adanya pasar modal, investor dapat menyalurkan kelebihan dananya untuk diinvestasikan di pasar modal. Pasar modal sendiri adalah suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal syariah mempunyai seperangkat aturan yang harus sesuai dengan syariat agama islam. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Industri keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif meski dalam masa pandemic covid-19, hal ini dibuktikan dengan torehan membanggakan secara internasional yang dimuat dalam laporan terkini *Refinitiv Islamic Finance Development Report 2020* yang menempatkan indonesia pada ranking ke-2 secara global sebagai *"The Most Developed Countries in Islamic Finance"*.

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat merupakan sesuatu yang penting di canangkan dikarenakan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Oleh karena itu, pemerintah melalui PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni "Yuk Nabung Saham" dalam rangka untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Salah satu yang menjadi objek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru yaitu dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Bursa Efek di Indonesia (BEI) yang merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya. Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai beroperasi mulai tanggal 1 Desember 2007 dan kini terus berkembang. Saat ini Bursa Efek Indonesia, memiliki 34 kantor perwakilan, salah satunya di Surakarta, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 2 (BEI Jawa Tengah 2 Solo) diresmikan pada tanggal 21 April 2017 yang beralamat di Gedung Graha Prioritas Lt.1 Jl. Slamet Riyadi 302-304, Surakarta, Jawa Tengah. Saat ini BEI KP Jateng 2 telah mendirikan sekitar empat belas galeri investasi yang tersebar di perguruan tinggi yang ada di surakarta, dan salah satunya adalah Galeri Investasi ITB AAS Indonesia. Dari latar belakang diatas maka penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Uang Saku, Modal Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi ITB AAS Indonesia).

Kajian Teoritis

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Kusumawati, 2011). Menurut Azizi dan Sanaji (2018), Investasi merupakan salah satu pendorong perekonomian indonesia. Terdapat beberapa jenis investasi yang umumnya dilakukan oleh investor indonesia yaitu properti, emas, obligasi, saham dan reksadana. Menurut Rosmida dan Wahyuni (2017), yang dimaksud dengan investasi adalah kegiatan menanamkan modal berjangka waktu lama untuk mendapatkan hasil laba di masa yang akan datang. Jadi investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan saat ini, untuk dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010).

Uang saku adalah uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, minuman, pakaian, kos dan lain sebagainya. Uang saku diberikan secara harian, mingguan, ataupun bulanan, yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka (Hardianti, 2017). Uang secara umum adalah sesuatu yang dapat diterima. Secara umum digunakan sebagai alat pembayaran suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang. Atau sebagai alat untuk melakukan

pembelian barang dan jasa, dengan kata lain bahwa uang merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam wilayah tertentu berfungsi pula media pertukaran (Mujahidin 2013).

Modal dalam bahasa Inggris disebut *capital*, mengandung arti barang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi, untuk membantu memproduksi barang. Modal sebagai aspek utama dalam kebijakan manajemen keuangan karena modal dalam investasi adalah bentuk dari pengelolaan serta alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Disisi lain, manfaat investasi dimasa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen keuangan disebut resiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan resiko (Hidayat, 2019).

Kata religi menurut Jalaluddin (2003) Religiusitas berasal dari bahasa latin religi atau *religure* yang berarti mengikat, sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai aturan dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh pemeluk suatu agama. Religiusitas tidak lagi hanya diwujudkan ketika sedang melakukan ritual agama (ibadah saja) tapi telah diaplikasikan juga dalam kegiatan duniawi dan kemasyarakatan, termasuk juga investasi. Definisi lain mengatakan bahwa religiusitas merupakan sebuah proses untuk mencari sebuah jalan kebenaran yang berhubungan dengan sesuatu yang sakral (Caroline, 2000). Menurut Majid (1992) religiusitas adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada kegaiban atau alam gaib, yaitu kenyataan-kenyataan empiris. Manusia melakukan tindakan empiris sebagaimana layaknya tetapi manusia yang memiliki religiusitas meletakkan harga dan makna tindakan empirisnya dibawah empiris.

Pasar Modal merupakan instrumen keuangan (*securities*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Pasar modal dalam arti yang sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung). Pengertian efek adalah setiap surat berharga (*sekuritas*) yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, *bukti right* (*right issue*), dan *warrant* (Inda, 2014).

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *warrant*, *right issues*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek” (Fadila, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia Surakarta dari berbagai prodi secara acak. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis metode yang akan digunakan dari *non probability sampling* yaitu *accidental sampling* yang berarti teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebagai objek penelitian adalah 410 mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis terkait dengan penelitian kepada responden untuk dijawab. Data diambil dari mahasiswa ITB AAS Indonesia sebagai responden dengan menggunakan kuesioner. Sumber data sekunder berasal dari berbagai referensi baik dari jurnal, buku, maupun artikel. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: dokumentasi,

observasi, wawancara, Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden yang harus dijawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Investasi (X_1), Uang Saku (X_2), Modal Investasi (X_3), Religiusitas (X_4), dan Minat Investasi (Y) pada galeri investasi ITB AAS Indonesia. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,577	0,663	
	Pengetahuan Investasi	0,188	0,121	0,093
	Uang Saku	0,166	0,117	0,155
	Modal Minimal	0,266	0,129	0,242
	Religiusitas	0,289	0,111	0,296

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas, persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$

$$Y = 0,577 + 0,188 X_1 + 0,166X_2 + 0,266X_3 + 0,289X_4 + e$$

Berdasarkan rumus diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta α jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka variabel Minat Investasi sebesar 0,577.
- Nilai koefisien Pengetahuan Investasi 0,188. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai Pengetahuan Investasi sebesar 1 satuan maka Minat Investasi akan naik sebesar 0,188 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Koefisien Regresi uang Saku memiliki nilai 0,166, artinya setiap kenaikan nilai Uang Saku sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi akan naik sebesar 0,166 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.
- Nilai koefisien Modal Minimal bertanda positif dengan nilai sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan jika nilai Modal Minimal sebesar 1 satuan maka Minat Investasi akan naik sebesar 0,266 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.
- Nilai koefisien Religiusitas sebesar 0,289, hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai religiusitas sebesar 1 satuan maka Minat Investasi akan naik sebesar 0,289 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.
- Error (e) dalam persamaan ini adalah kemungkinan variabel bebas lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yang dapat memengaruhi Minat Investasi.

3.1.2. Uji t

Pengujian parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Minat Investasi). Uji t ini ditetapkan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05).

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		T	Sig.	Hasil
1	(Constant)	0,870	0,387	
	Pengetahuan_Investasi	1,969	0,034	Berpengaruh
	Uang_Saku	1,424	0,159	Tidak Berpengaruh
	Modal_Minimal	2,061	0,043	Berpengaruh
	Religiusitas	2,611	0,011	Berpengaruh

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji parsial tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel uji, yaitu:

- Nilai Pengetahuan Investasi 1,969, menunjukkan nilai t_{hitung} variabel lebih besar dari nilai t_{tabel} (DF 80 = 1,664) dan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
- Nilai t_{hitung} variabel uang saku 1,424 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel lebih kecil dari nilai t_{tabel} (DF 80 = 1,664) serta nilai signifikansi sebesar 0,159 yang lebih besar dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel uang saku tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
- Nilai t_{hitung} variabel modal minimal sebesar 2,061, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} (DF 80 = 1,664) dan nilai signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
- Nilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 2,611, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} (DF 80 = 1,664) dan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat investasi

3.1.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel Pengetahuan Investasi, Uang Saku, Modal Minimal, serta Religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Investasi.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,361	5	0,472	3,382	0,008 ^a
	Residual	10,334	74	0,140		
	Total	12,695	79			

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji secara simultan, dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Variabel uji dikatakan berpengaruh jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Didapati nilai F_{hitung} adalah 3,382 dan F_{tabel} (2,22), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kemudian dengan membandingkan hasil nilai signifikansi, variabel uji dikatakan berpengaruh jika nilai ($sig < \alpha$), didapati nilai sig sebesar 0,008 yang dapat disimpulkan bahwa nilai Sig lebih kecil dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, berarti variabel Pengetahuan Investasi, Uang Saku, Modal Minimal, serta Religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Investasi.

3.1.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (Adjust R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yaitu nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,647 ^a	0,519	0,483

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square 0,483. Nilai tersebut setara dengan 48,3%. Hal ini berarti setiap variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen 48,3%. Sisanya ($100\% - 48,3\% = 51,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

3.2. Pembahasan

- Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil ini terlihat pada nilai hasil uji secara parsial yang menunjukkan nilai signifikansi t sebesar 0,034, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan 0,05. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pengaruh dari pengetahuan maupun pengalaman dalam berinvestasi yang telah dimiliki maupun diajarkan mampu menghilangkan berbagai keraguan serta kekhawatiran yang muncul akan sisi negatif dari investasi pada mahasiswa sebelum memulai menginvestasikan modal mereka dalam tujuan untuk mendapat dividen dan penghasilan secara mandiri dengan dividen. Pengaruh tersebut dapat berupa hal-hal yang belum diketahui pasti akan tetapi pernah mendengarnya melalui media, seperti

hukumnya, keribetan prosesnya, dan lain sebagainya, pengetahuan yang mendasar akan sesuatu akan menghilangkan persepsi negatif akan sesuatu tersebut, maka dari itu penting bagi pihak terkait kampus agar memberikan sosialisasi terkait informasi yang salah akan investasi untuk mahasiswa akan investasi itu sendiri.

b. Pengaruh Uang Saku (X2) terhadap minat berinvestasi (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi t sebesar 0,159 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang merupakan standar taraf dalam uji signifikansi t . Hal ini dapat terjadi dikarenakan sebagian besar responden yang didapat dari data kuesioner dan wawancara pribadi merupakan mahasiswa kelas malam ataupun karyawan yang kuliah dengan biaya pribadi, sehingga memungkinkan untuk melakukan investasi mandiri dengan pendapatan yang bukan lagi bersumber dari uang saku orang tua, akan tetapi gaji pribadi yang digunakan dalam membiayai biaya kuliah serta berinvestasi secara mandiri tanpa takut akan kehilangan uang serta dimarahi orang tua dikarenakan kehilangan uang karena investasi yang belum mereka kuasai secara mendalam serta hanya mengandalkan paksaan pihak kampus dalam berinvestasi.

c. Pengaruh Modal Minimal (X3) terhadap minat berinvestasi (Y)

Menurut hasil uji t terhadap variabel Modal Minimal, mendapatkan sebuah hasil bahwa variabel modal minimal memiliki pengaruh positif dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, terlepas dari baru memulai ataupun sudah cukup lama dalam melakukan investasi. Hal ini dapat dilihat di tabel hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,043 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan sebagian besar maupun kebanyakan investor baru, menjadikan alasan modal minimal sebagai alasan utama sebelum melakukan investasi, pasalnya modal minimal yang kecil akan menumbuhkan persepsi terhadap resiko yang kecil terhadap resiko investasi pula. Hasil ini memberikan dampak pada tingkat modal minimal perusahaan sekuritas yang berlomba untuk menurunkan tingkat modal minimal yang diperbolehkan dalam memulai investasi, guna lebih banyak menarik nasabah dalam berinvestasi pada sekuritas terkait.

d. Pengaruh Religiusitas (X4) terhadap minat berinvestasi (Y)

Hasil uji variabel Religiusitas mendapatkan hasil bahwa memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat di tabel hasil uji t dengan hasil berupa nilai signifikansi 0,011 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan dalam beberapa wawancara terdapat sebagian mahasiswa yang memiliki sebuah gagasan yang menjelaskan tentang status hukum maupun status kehalalan yang dilakukan investor atas investasi yang dilakukan, hal ini kebanyakan di ditemui dikarenakan pengetahuan investasi yang kurang mendalam dan hanya melihat dari faktor luarnya saja, sehingga menyebabkan beberapa stigma negatif tersebar dikalangan investor pemula yang lebih rentan terpengaruh terhadap stigma negatif dikarenakan kurangnya pengetahuan akan investasi.

e. Uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas (pengetahuan investasi, uang saku, modal minimal, dan religiusitas) memiliki pengaruh terhadap variabel uji (minat berinvestasi), dapat dilihat pada hasil uji simultan yang menunjukkan nilai 0,008, lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Hal ini dapat terjadi dikarenakan variabel uji sebagian besar merupakan faktor yang menjadi alasan mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam memulai berinvestasi.

4. KESIMPULAN

- a. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
- b. Uang Saku tidak berpengaruh positif terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
- c. Modal Investasi berpengaruh positif terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
- d. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
- e. Pengetahuan Investasi, Uang Saku, Modal Investasi, dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW serta dengan kerendahan hati atas terselesainya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan pihak Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yang telah memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Azizi, P. N & Sanaji. (2018). *Efektivitas kampanye Social Marketing Yuk Nabung Saham dan Theory of Reasoned Action untuk Memprediksi Niat Berinvestasi Saham*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa.
- Caroline, C. (2000). *Hubungan antara Religiusitas Dengan Tingkat Penalaran Moral Pada Pelajar Madrasah Mu" Allimat Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Fadila. (2018). *Pasar Modal Syariah dan Konvensional*. Islamic Banking.
- Hardianti, E. (2017). *Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Skripsi, Universitas Hasanuddin
- Hidayat, W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Ponorogi: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Inda R. (2014). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. UII Press: Yogyakarta.
- Jalaluddin, R. (2003). *Psikologi Agama, Sebuah Pengantar*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Kusumawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e-ISSN:2303-1018.
- Madjid, R. (1997). *Islam Kemoderenan dan Ke-Indonesiaan*. Bandung : Mizan Pustaka.
- Mankiw, .N. G . (2000). *Teori Makroekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Mujahidin, A. (2013). *Ekonomi Islam* . Jakarta : Raja Grafindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Retur, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.3. September (2016): 2316-2341